

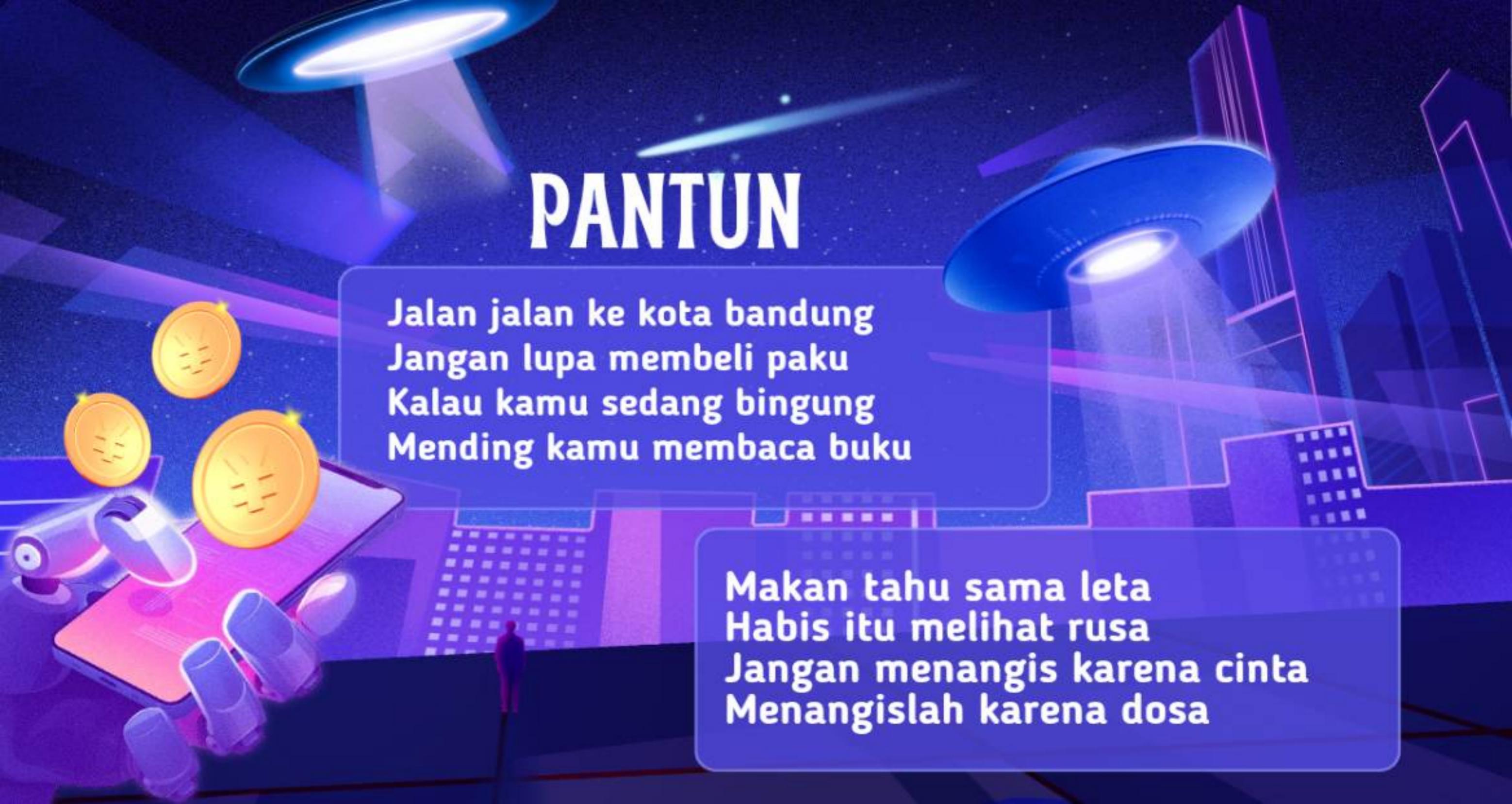
NIZAM AL BAIHAQI

7D

# CERITA RAKYAT CERITA FANTASI

Guru pembina : Bu Tika

# PANTUN



Jalan jalan ke kota bandung  
Jangan lupa membeli paku  
Kalau kamu sedang bingung  
Mending kamu membaca buku

Makan tahu sama leta  
Habis itu melihat rusa  
Jangan menangis karena cinta  
Menangislah karena dosa

# GURINDAM

- 1. Jika ingin hidup sehat  
Maka olahragalah dengan giat**
- 2. Jika hendak mencari cinta sejati  
Carilah dengan penuh hati-hati**

# SYAIR

Jangan lelah engkau mencari ilmu  
Biarlah hilang waktu bersenang-senangmu  
Tuntutlah ilmu tanpa rasa jemu  
Menuntun hidupmu bahagia selalu

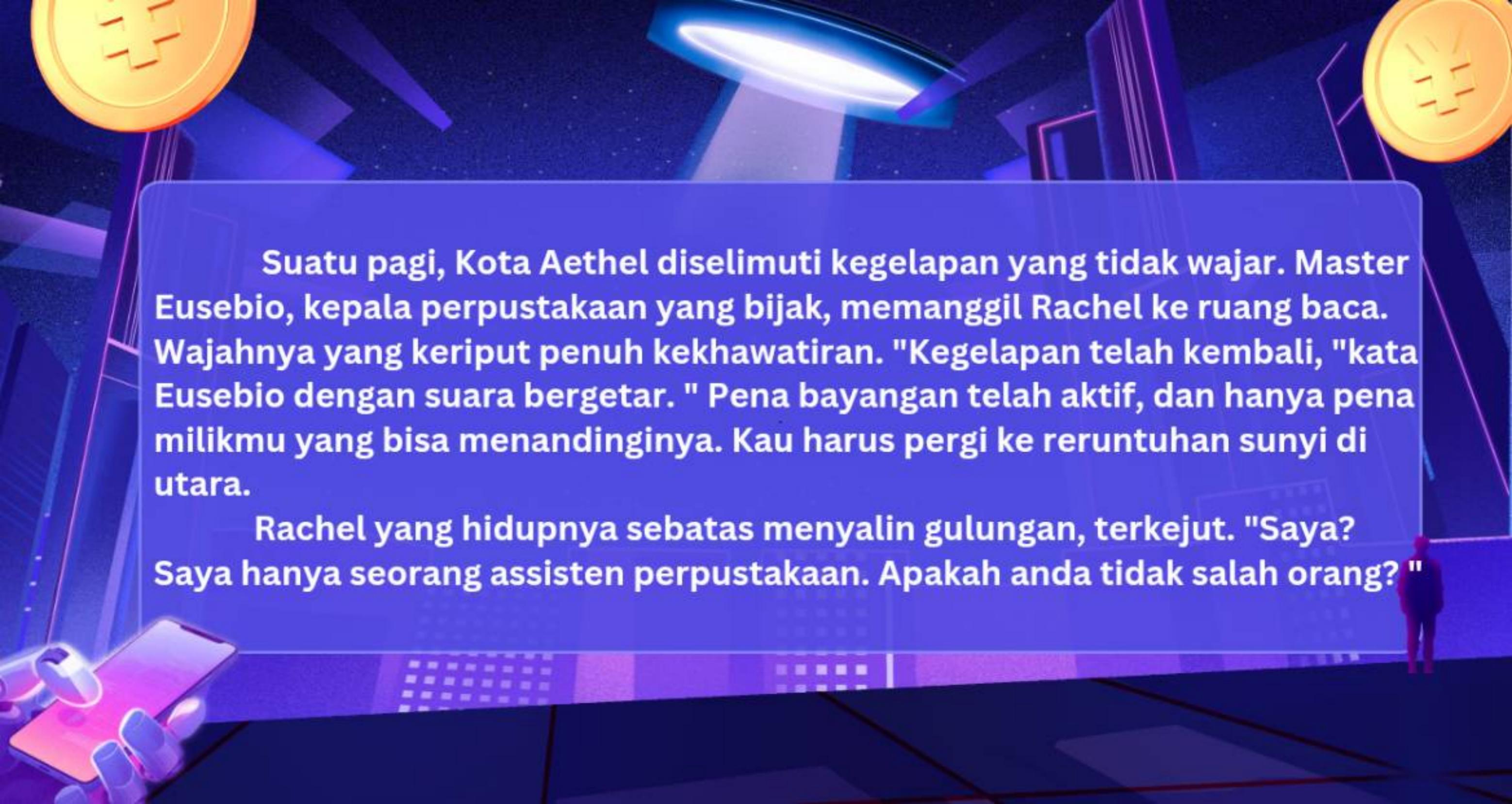


Ilmu akan menuntunmu hingga dewasa  
Menyinari hidupmu senantiasa  
Cemerlang menuntumu meraih asa  
Agar berguna hingga akhir masa



# PENA CAHAYA DAN BAYANGAN

Di Dunia Aethel, dimana seni menulis adalah sumber sihir terkuat, hiduplah seorang gadis muda yang bernama Rachel. Ia adalah seorang yatim piatu yang bekerja serabrik di perpustakaan besar di kota, yang tampak megah bagai Istana di awang-awang. Rachel memiliki satu-satunya warisan dari orang tuanya yaitu sebuah pena bulu tua dengan tinta yang tak pernah habis, yang diyakini banyak orang hanya mitos. Pena itu bukan sembarang pena, ia adalah pena cahaya, satu dari dua artefak kembar yang dapat menuliskan takdir.



**Suatu pagi, Kota Aethel diselimuti kegelapan yang tidak wajar. Master Eusebio, kepala perpustakaan yang bijak, memanggil Rachel ke ruang baca. Wajahnya yang keriput penuh kekhawatiran. "Kegelapan telah kembali, "kata Eusebio dengan suara bergetar. " Pena bayangan telah aktif, dan hanya pena milikmu yang bisa menandinginya. Kau harus pergi ke reruntuhan sunyi di utara.**

**Rachel yang hidupnya sebatas menyalin gulungan, terkejut. "Saya? Saya hanya seorang assisten perpustakaan. Apakah anda tidak salah orang? "**



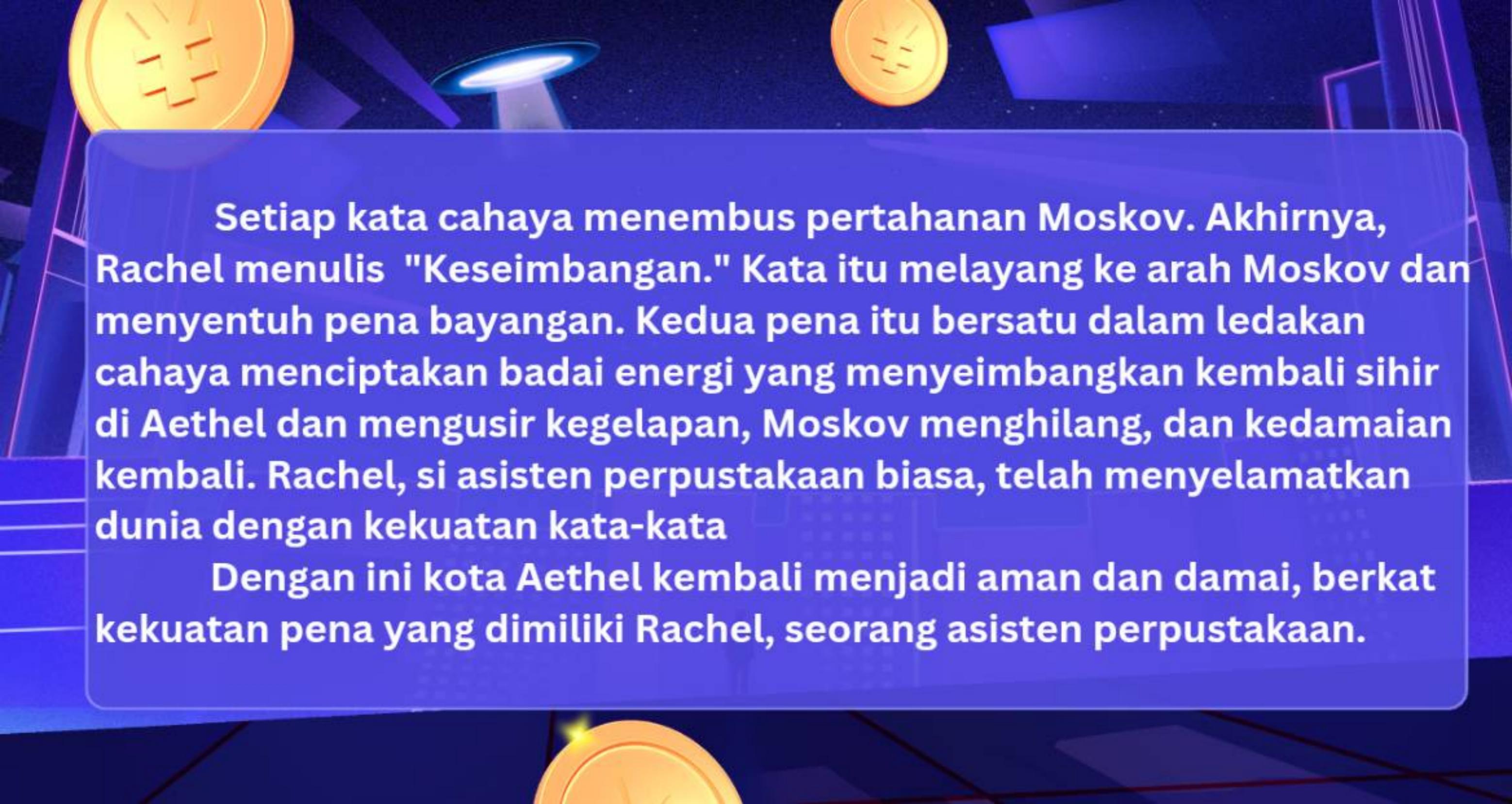
"Tidak, anak muda," jawab Eusebio dengan tegas. "Takdir telah memilihmu. Pena bayangan dikuasai oleh Moskov, seorang penyihir yang dulu kita percaya. Dia pikir dia bisa mengendalikan dunia dengan pena itu."



Perjalan Rachel dimulai. Dia menghadapi hutan hantu, gunung berapi, dan gurun pasir yang luas. Di reruntuhan, dia menemukan Moskov. Penyihir itu menertawakannya, "Wah, lihat siapa yang datang. Utusan para master yang berani. **Pahlawan** macam apa kau ini, menghadapi bahaya dengan tangan kosong dan rok yang sangat kotor? "

**Moskov mengayunkan pena hitamnya, dan kata-kata kegelapan melesat ke arah Rachel. Rachel hanya bisa bertahan dengan nalurinya.**

**Terdesak oleh serangan Moskov. Rachel memegang pena bulunya dengan erat-erat. Dia teringat kata-kata master Eusebio. Pena itu mulai bersinar. Rachel tidak tahu cara menggunakan sihir, jadi dia mulai menuliskan hal pertama yang terlintas di benaknya berupa harapan. Dia menulis "Cahaya" di udara, dan kata itu bersinar terang, mengusir mantra Moskov. Dia terus menuliskan kata-kata yang positif seperti "keberanian," "kebaikan," dan "persatuan."**



**Setiap kata cahaya menembus pertahanan Moskov. Akhirnya, Rachel menulis "Keseimbangan."** Kata itu melayang ke arah Moskov dan menyentuh pena bayangan. Kedua pena itu bersatu dalam ledakan cahaya menciptakan badai energi yang menyeimbangkan kembali sihir di Aethel dan mengusir kegelapan. Moskov menghilang, dan kedamaian kembali. **Rachel, si asisten perpustakaan biasa, telah menyelamatkan dunia dengan kekuatan kata-kata**

**Dengan ini kota Aethel kembali menjadi aman dan damai, berkat kekuatan pena yang dimiliki Rachel, seorang asisten perpustakaan.**

# TERIMA RASIH

